

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, masalah yang dicari peneliti ialah seberapa besar pengaruh terpaan konten LGBTQ+ di akun @pelanginusantara\_org terhadap sikap pengikut terhadap fenomena LGBTQ+. Temuan terkait analisis dan diskusi yang telah dilaksanakan oleh penulis akan dijabarkan pada sub bab kesimpulan ini.

Hasil uji hipotesis pada penelitian terkait, diraih hasil bahwa  $T$  hitung lebih besar dari  $T$  tabel yakni  $11,403 > 1,661$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Terdapat pengaruh antara terpaan konten LGBTQ+ terhadap sikap *followers* pada fenomena LGBTQ+ atau dapat dikatakan variabel  $X$  mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel  $Y$ . Untuk nilai koefisien determinasi atau *R Square* yakni 0,580, nilai menunjukkan bahwa kaitan variabel  $X$  pada variabel  $Y$  yakni 58%. Nilai ini menunjukkan mengenai konten yang diterpa LGBTQ+ pada akun Instagram @pelanginusantara\_org memberikan pengaruh terhadap sikap *followers* pada fenomena LGBTQ+. Sedangkan 42% sisanya terkait dengan variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Pada penelitian ini berhasil membuktikan teori integritas informasi. Menurut teori integritas informasi, dampak terpaan informasi, yang meliputi konten LGBTQ+ di akun @pelanginusantara\_org, dapat mengubah sikap dan persepsi pengikut akun dengan melihat, membaca, atau merespon konten yang diunggah oleh akun tersebut, misalnya dengan memberikan tanda suka atau komentar pada postingan akun tersebut. Terdapat bukti yang mendukung teori ini bahwa terpaan konten LGBTQ+ meningkatkan persepsi pengikut terhadap fenomena LGBTQ+ sebesar 58%.

Penelitian memperlihatkan mengenai pengaruh dari terpaan konten LGBTQ+ pada *platform* Instagram @pelanginusantara\_org, sebagaimana yang ditemukan oleh peneliti telah memberikan gambaran mengenai unggahan konten

yakni foto atau video yang memuat pesan atau informasi berperan signifikan sebagai medium pengirim pesan yang bisa memicu efek kognitif, afektif, dan konatif. Adanya perubahan kognisi diakibatkan oleh adanya penghantar pesan yang meliputi bidang pengetahuan, gagasan dan pemikiran mengenai konten-konten yang memuat isu atau informasi seputar LGBTQ+ pada media sosial Instagram @pelanginusantara\_org. Secara afektif, dikatakan sebagai situasi saat foto dan video yang diupload oleh akun @pelanginusantara\_org menimbulkan perasaan tertarik, suka, positif, dan penasaran pada informasi atau isu seputar LGBTQ+ yang mana selanjutnya menimbulkan efek konatif yaitu kemauan dan motivasi untuk ikut mendukung hak-hak LGBTQ+

## 5.2 Saran

Peneliti berkeinginan untuk memberikan berbagai saran agar dijadikan dasar pertimbangan oleh peneliti berikutnya, yaitu :

1. Instagram ialah platform media sosial yang dipakai oleh peneliti untuk objek penelitian terkait. Diupayakan bahwa peneliti berikutnya bisa memakai berbagai jenis platform media sosial untuk mengukur pengaruh akun di platform tersebut.
2. Peneliti tidak menggunakan teknik wawancara dan observasi saat mengumpulkan data dalam penelitian terkait. Dengan demikian, untuk penelitian berikutnya yang menyelidiki pengaruh terpaan konten terhadap sikap pengikut sebuah fenomena, disarankan supaya bisa memberikan tambahan tahapan atau metode wawancara dan observasi untuk bukti sikap yang muncul. Hal ini akan membuat hasil penelitian lebih mendalam.
3. Karena unggahan atau postingan konten berupa foto dan video dinilai sangat mempengaruhi sikap para pengikut akun, maka dari itu pihak Instagram @pelanginusantara\_org diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan fitur Instagram untuk mengenalkan atau menyebarluaskan informasi tentang masalah yang diangkat.